

**LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI
KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA**



Judul

**“PENGUATAN KELEMBAGAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
(OSIS) DI SMK NEGERI 2 GORONTALO”**

Oleh

Ketua

Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd /0927129401

Anggota

Dr. Ramli Mahmud, S.Pd, M.A /0903058201

Intan Tiara Kartika S.IP, M.H.I /0019109405

Afriani Alimun/221423053

**PROGRAM STUDI S1 PPKn
JURUSAN ILMU HUKUM DAN KEMASYARAKATAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

11/8/24, 8:04 AM

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI 2024

1. Judul Kegiatan : PENGUJIAN KELEMBAGAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMK NEGERI 2 GORONTALO
2. Lokasi : Kota Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd
 - b. NIP : 199412272022031008
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - e. Bidang Keahlian : PPKN
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085340916005 / ariyantonggilu27@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Intan Tiara Kartika, S.I.P., M.H.I. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Ramli Mahmud, S.Pd., MA /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 13 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SMK Negeri 2 Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 1.6
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-

Mengesahkan
Desain Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
(Dr. Drs. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si)
NIP. 196602161997031001

Mengesahkan
LPM UNG
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
Masyarakat
(Dr. Amal S. Kom, M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

Gorontalo, 8 November 2024
Ketua
(Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd)
NIP. 199412272022031008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat	5
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	6
1.3 Teknologi/Metode yang Digunakan	7
1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	8
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Persiapan.....	10
3.2 Pelaksanaan	10
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	10
3.4 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	10
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	12
4.1 Biaya/Anggaran yang Digunakan.....	12
4.2 Jadwal Kegiatan	13
4.3 Tempat Kegiatan.....	13
BAB V HASIL YANG TELAH DICAPAI	14
BAB VI RENCANA TAHAP SELANJUTNYA	15
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
KESIMPULAN DAN SARAN	16
7.1 Kesimpulan	16
7.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19
LOKASI KEGIATAN	19
DOKUMENTASI.....	25

RINGKASAN

Secara kelembagaan, OSIS merupakan satu-satunya organisasi wajib ada di setiap sekolah menengah. OSIS merupakan wadah bagi siswa penggerak, sekaligus sebagai sarana menghindarkan siswa untuk berbuat menyimpang. Akan tetapi kegiatan OSIS belum sepenuhnya mampu menarik minat seluruh siswa SMK Negeri 2 Gorontalo sehingga tingkat partisipasi siswa dalam OSIS di sekolah justru biasa-biasa aja, terkadang menurun. Oleh karena itu kegiatan memfokuskan pada konsep pengabdian di SMK Negeri 2 Gorontalo dengan mengambil tema “Penguatan Kelembagaan OSIS”. Adapun Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian ini adalah dalam bentuk penyuluhan untuk memperkuat kelembagaan OSIS dalam meningkatkan karakter siswa.

Kata Kunci : Penguatan OSIS, Wadah Penggerak, Pembentukan Karakter, Peserta Didik, SMK NEGERI 2 GORONTALO

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat

SMK Negeri 2 Gorontalo berdiri pada Tahun 1963, dahulu sekolah yang beralamat di Jalan Hi. Zakaria Imban Kelurahan Molinow ini bernama Sekolah Menengah ekonomi Atas (SMEA). Kemudian Berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan. SMK Negeri 2 Gorontalo telah memiliki 5 Program Keahlian yaitu (1) Keuangan, dengan Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta Perbankan dan Keuangan Mikro, (2) Manajemen Perkantoran, dengan Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, (3) Teknik Komputer dan Informatika, dengan Kompetensi Keahlian, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, serta Teknik Komputer dan Jaringan, (4) Keperawatan, dengan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan, dan (5) Teknologi Energi Terbarukan, dengan Kompetensi Keahlin Teknik Energi Biomassa, dan Teknik Energi Surya Hidro dan Angin.

Selayaknya sekolah pada umumnya, Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn memiliki peran penting dalam membangun kesadaran kewarganegaraan, sehingga setiap individu di Indonesia tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga karakter dan kesadaran sosial yang kuat (Nurmalisa & Mentari, 2020). Namun, saat ini PKn cenderung lebih berfokus pada pembelajaran konvensional yang mengutamakan penguasaan materi dari buku teks. Hal ini tercermin juga di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Gorontalo. Pendidikan karakter saat ini masih terbatas pada pengajaran nilai-nilai karakter, sehingga banyak sekolah yang masih mengutamakan pendekatan hafalan dan buku teks, tanpa mencapai tingkat implementasi yang mendorong pembiasaan nilai-nilai karakter melalui aktivitas siswa secara langsung.

Karakter yang diperoleh melalui pendidikan atau pengetahuan kemudian berkembang menjadi perilaku, yang pada akhirnya membentuk kebiasaan. Ini menunjukkan bahwa karakter tidak hanya berhenti pada pengetahuan, sehingga pendidikan karakter perlu berfokus pada aspek perasaan moral dan tindakan moral untuk memungkinkan siswa memahami, merasakan, dan mengamalkan nilai-nilai kebaikan. Ketika pendidikan karakter disampaikan melalui pembelajaran di kelas, maka tugas sekolah adalah memfasilitasi pengembangan karakter melalui kegiatan di luar kelas, termasuk di dalamnya kegiatan seperti OSIS. (Anggrio Toni & Mediatati, 2019).

Walaupun ujung tombak pendidikan karakter adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan mata pelajaran Pendidikan Agama, tetapi kegiatan ekstrakurikuler seperti

OSIS juga tidak kalah penting dalam mengajarkan dan menanamkan karakter pada siswa. Pembelajaran karakter yang terbatas pada lingkungan kelas hanya akan berakhir sebagai pengetahuan semata jika tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diperlukan implementasi nyata melalui kegiatan yang dapat mengaktualisasikannya. Melalui OSIS, siswa dapat langsung belajar tentang demokrasi meskipun dalam skala yang terbatas, namun hal ini sudah cukup baik untuk siswa yang masih berusia remaja di tingkat sekolah menengah. (Bima Sakti, Wingkolatin, et al., 2024).

Keberadaan OSIS diatur dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 226/C/Kep/0/1992. Tidak hanya itu, ada regulasi lain yang menjadi dasar kelembagaan OSIS di sekolah, yaitu Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sedangkan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Nasional Lulusan, Permendiknas No. 10 Tahun 2007, Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, serta Buku Panduan OSIS terbitan Kemdiknas Tahun 2011 menjadi dasar kelembagaan OSIS di sekolah menengah. Dengan demikian, OSIS bukanlah sekadar organisasi biasa karena didukung oleh banyak regulasi hukum yang mengatur eksistensinya di lingkungan sekolah menengah. (Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, et al., 2020).

Untuk meningkatkan kelembagaan OSIS, penting bagi siswa untuk bersedia aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan sekolah yang menjadi jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ini menampung minat dan bakat siswa melalui serangkaian kegiatan yang telah disepakati oleh sekolah dan pengurus OSIS.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa dan pembimbing dapat memperkuat kelembagaan OSIS dengan aktif terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa. Kemudian pada prosesnya melalui OSIS dapat membentuk karakter peserta didik yang percaya diri, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, menepati janji, berinisiatif, disiplin, visioner, pengabdian/dedikatif, bersemangat dan demokratis.

1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya

Berdasarkan hasil temuan dilokasi ditemukan bahwa terkadang di lapangan kegiatan OSIS di SMK Negeri 2 Gorontalo ini seringkali mengalami hambatan, misalnya ketika siswa yang ikut OSIS hanya sekedar ikut-ikutan atau hanya ingin sekedar “numpang tenar” agar lebih dikenal oleh junior-juniornya maupun oleh siswa-siswa lainnya. Selain itu juga terkadang ada

sebagian siswa yang mengikuti OSIS terpaksa karena ditunjuk oleh guru atau teman-temannya. Terkadang juga pada saat diadakan rapat kegiatan OSIS masih ditemui beberapa anggota OSIS yang tidak menghadiri rapat. Permasalahan yang paling sering terjadi adalah rendahnya partisipasi peserta didik untuk ikut serta dalam OSIS karena beranggapan jika ikut bergabung dalam kegiatan OSIS menyebabkan mereka sulit membagi waktu antara waktu belajar dan berorganisasi. Akibatnya, siswa jarang masuk kelas, yang pada akhirnya membuat prestasi belajar mereka menurun. Tidak hanya itu, kebanyakan peserta didik tidak puas dengan kinerja OSIS sekolahnya. Hal tersebut terlihat dari kepemimpinan dan kepengurusan OSIS yang belum dimaksimalkan sehingga timbul ketidakpuasaan. Intinya, OSIS di sekolah sekolah perlu dioptimalisasikan fungsi dan perannya.

Berangkat masalah di atas, diperlukan sebuah program yang sifatnya aplikatif dan memiliki output yang jelas serta terukur. Untuk itu, pengabdian ini merupakan salah satu cara dari berbagai macam cara yang digunakan untuk memperkuat kelembagaan OSIS di SMK Negeri 2 Gorontalo dengan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan OSIS. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar yaitu mencetak siswa yang memiliki karakter terpuji, misalnya berani menjadi pemimpin, berani mengungkapkan pendapat, mau menerima saran dan kritik dari orang lain, menghargai pendapat orang lain, memelihara dan menghargai kebersamaan, melatih tanggung jawab, bersikap amanah, bersikap adil, bersikap jujur, dan lain sebagainya. Selain itu dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan OSIS ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan maupun tindakan negatif yang banyak dilakukan oleh pelajar, seperti minum minuman keras, merokok, narkoba bahkan sampai pergaulan bebas.

1.3 Teknologi/Metode yang Digunakan

Kaitannya dengan penguatan kelembagaan OSIS dalam Pendidikan karakter tidak hanya bagi para peserta didik tetapi juga Pembina OSIS, maka diperlukan metode yang relevan dan didasarkan pada persoalan yang sudah diuraikan di atas. Adapun metode yang digunakan adalah :

- a. Memetakan, mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan lemahnya partisipasi peserta didik dalam OSIS di SMK Negeri 2 Gorontalo
- b. Menyampaikan materi dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi kepada peserta didik dan para Pembina OSIS di lingkungan di SMK Negeri 2 Gorontalo terkait pentingnya penguatan Lembaga OSIS sebagai pembentuk karakter

Profil Singkat Kelompok Mitra

Adapun yang menjadi kelompok sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Siswa-siswi dan Guru-guru di SMK Negeri 2 Gorontalo, Provinsi Gorontalo

1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none">- Siswa dan Siswi- Guru	OSIS pada dasarnya adalah organisasi yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar bertanggung jawab, pendorong berkembangnya kemampuan dan kreativitas siswa, serta mencegah munculnya pengaruh negatif pada siswa.	<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan OSIS- kepemimpinan dan kepengurusan OSIS yang belum dimaksimalkan sehingga timbul ketidakpuasaan

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang dapat diperoleh dari pengabdian tentang Penguatan Kelembagaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Negeri 2 Gorontalo adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya kesadaran peserta didik SMK Negeri 2 Gorontalo tentang peran penting OSIS sebagai wadah penggerak
2. Terbentuknya karakter yang unggul melalui OSIS seperti adalah percaya diri, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, menepati janji, berinisiatif, disiplin, visioner, pengabdian/dedikatif, bersemangat dan demokratis
3. Dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan OSIS ini sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan maupun tindakan negatif yang banyak dilakukan oleh pelajar, seperti minum minuman keras, merokok, narkoba bahkan sampai pergaulan bebas.

Hasil jangka panjang yang hendak dicapai dari program ini adalah menguatnya kelembagaan OSIS di SMK Negeri 2 Gorontalo. Berdasarkan pada target tersebut maka, luaran daripada kegiatan ini yaitu Laporan maupun jurnal ilmiah yang bisa dijadikan sebagai patokan pihak penyelenggaraan Pendidikan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan di SMK Negeri 2 Gorontalo mencakup :

1. Melakukan identifikasi atas masalah Kelembagaan OSIS di SMK Negeri 2 Gorontalo
2. Melakukan Koordinasi dengan Guru dan Siswa-siswi SMK Negeri 2 Gorontalo
3. Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung Kegiatan
4. Pelaksanaan Kegiatan

3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Oktober 2024 bertempat di SMK Negeri 2 Gorontalo. Adapun narasumber dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

Materi	Narasumber	Tempat
Sosialisasi Penguatan Kelembagaan OSIS untuk Pembentukan Karakter Siswa	1. Dr. Ramli Mahmud, S.Pd., M.Pd 2. Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd 3. Intan Tiara Kartika S.IP., M.H.I	Di Aula SMK Negeri 2 Gorontalo

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Berangkat dari apa yang telah dikemukakan sebelumnya, agenda pelaksanaan kegiatan ini bukan hanya terbatas pada tahapan sosialisasi, namun pendampingan dan Pemberian Motivasi kepada Siswa-Siswi akan dilaksanakan secara berkelanjutan. Setelah melakukan kegiatan Pendampingan kepada Siswa-siswi maka kami berencana akan melakukan pemetaan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam membimbing siswanya.

3.4 Kelayakan Perguruan Tinggi

Sebagai Lembaga Perguruan Tinggi, Civitas Akademika Universitas Negeri Gorontalo selain melakukan kewajiban dalam Pendidikan & pengajaran, Pengembangan & penelitian, Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Atas hal tersebut, upaya sadar

yang harus dilakukan oleh berbagai elemen civitas akademika UNG. Atas dasar inilah Jurusan Ilmu dan Kemasyarakatan Prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNG berkewajiban untuk melakukan pengabdian kolaborasi Mahasiswa dan Dosen tentang Sosialisasi Penguatan Kelembagaan OSIS di SMK Negeri 2 Gorontalo yang dilakukan secara mandiri.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya/Anggaran yang Digunakan

Rekapitulasi Anggaran Pengabdian

NO	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
A.	Honorium				
	Honor Pemateri untuk 1 kali kegiatan	3	Org	750.000	2.250.000
Sub Total A					2.250.000
B	Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
	Spanduk	1	Buah	500.000	500.000
	Pembelian Kertas HVS A4 70 gram	2	Rim	35.000	70.000
	Konsumsi Berat	40	Org	35.000	1.400.000
	Konsumsi ringan	40	Org	12.500	500.000
Sub Total B					2.470.000
C	Perjalanan				
	Survey awal	1	Mobil	250.000	250.000
	Pelaksanaan kegiatan	1	Mobil	250.000	250.000
Sub Total C					500.000
D	Lain-lain:				
	Penyusunan Proposal	25	Lbr	1500	37.500
	Penggandaan Proposal 4 eks	100	Lbr	250	25.000
	Penjilidan Proposal	4	Eks	4.500	18.000
	Penggandaan materi penyuluhan 40 orang x 15 hal	600	Lbr	250	150.000

	Pembuatan Laporan			300.000	300.000
Sub Total D					530.500
TOTAL		5.750.500			

Terbilang : (Lima Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah)

4.2 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan pada minggu 2 dan 4 bulan Juli tahun 2024, tahap koordinasi dengan desa dimulai pada minggu 2 bulan Agustus tahun 2024 dan pelaksanaan pada minggu 1 bulan September 2024. Tahap penyusunan laporan pada minggu 4 bulan September 2024. Jadwal kegiatan diuraikan di bawah ini :

Tabel Jadwal Kegiatan Program

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN					
		JULI		AGUSTUS		OKTOBER	
		MINGGU		MINGGU		MINGGU	
		II	IV	I	II	I	IV
1	Persiapan						
2	Koordinasi dengan pemerintah desa						
3	Pelaksanaan sosialisasi						
4	Laporan dan artikel						

4.3 Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Aula SMK Negeri 2 Gorontalo.

BAB V

HASIL YANG TELAH DICAPAI

Di SMK Negeri 2 Gorontalo, telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, yang merupakan kegiatan kolaborasi antara Dosen dan Mahasiswa, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Oktober 2024. Kegiatan pengabdian ini telah disesuaikan dengan target, luaran, dan tujuan kegiatan yaitu untuk memperkuat kelembagaan OSIS di SMK Negeri 2 Gorontalo.

Atas masalah diatas, hasil yang telah dicapai dalam pengabdian ini meliputi:

1. Menumbuhkan antusiasme peserta didik SMK Negeri 2 Gorontalo untuk berpartisipasi dalam kegiatan OSIS.
2. Meningkatnya pengetahuan siswa-siswi tentang pentingnya peran OSIS sebagai wadah penggerak, yang membantu pembentukan karakter kepemimpinan dan meminimalisir penyimpangan.
3. Membangun dukungan yang baik dari para guru SMK Negeri 2 Gorontalo terhadap para siswanya untuk memperkuat kelembagaan OSIS.

BAB VI

RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Berdasarkan pada pencapaian hasil pengabdian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Gorontalo, rekomendasi dalam pengabdian ini meliputi:

1. Perlu adanya penguatan dan penanaman lebih lanjut dari pihak sekolah dan orang tua peserta didik tentang pentingnya kelembagaan OSIS sebagai wadah penggerak di SMK Negeri 2 Gorontalo.
2. Pihak sekolah menginisiatif sosialisasi dan pendampingan dari Universitas Negeri Gorontalo.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian penguatan kelembagaan OSIS pada peserta didik di SMK Negeri 2 Gorontalo ini sangatlah berguna. Melalui pengabdian ini dengan pendekatan sosialisasi dapat menumbuhkan kesadaran dan antusiasme bagi para peserta didik tentang peran penting OSIS dalam meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan serta kreativitas dalam membentuk karakternya. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik SMK Negeri 2 Gorontalo untuk bisa menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan di dunia kerja.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran/rekomendasi dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

1. Siswa-siswa SMK Negeri 2 Gorontalo harus lebih memahami dan menumbuhkan semangat untuk memperkuat kelembagaan OSIS guna menciptakan karakter yang unggul di masa depan.
2. Para guru harus bekerja lebih keras untuk membimbing dan mengarahkan para peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan OSIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrio Toni, I., & Mediatati, N. (2019). PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 2 SALATIGA. *Satya Widya*, XXXV(1WX).
- Bima Sakti, A., Wingkolatin, & Marwiah. (2024). Analisis Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Sebagai Pembentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(3), 317–330. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, P. D. dan P. M., & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *OSIS sebagai Wadah Siswa Penggerak - Jenjang SMP*.
- Nurmalisa, Y., & Mentari, A. (2020). PERANAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN CIVIC CONSCIENCE. *Kajian Teori Dan Praktik PKn*, 07(1), 34–46.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Dosen - Asisten Ahli
4	NIP	199412272022031008
5	NIDN	0927129401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Mohiyolo, 27 Desember 1994
7	E-mail	ariyantonggilu27@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	085340916005
9	Alamat Kantor	Jln Jenderal Sudirman No 6 Kel. Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo
10	Nomor Telpon Kantor	-
11	Alamat Rumah	Jln Sawah Besar Kel. Heledulaa Utara, Kec. Kota Timur Kota Gorontalo
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang, S3 = - orang
13	Mata kuliah yang diampuh	1. Kewarganegaraan 2. Pancasila 3. Sosiologi Pendidikan 4. Pengantar Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	
Bidang Ilmu	Pendidikan Pancasila	Pendidikan Pancasila	

	dan Kewarganegaraan	dan Kewarganegaraan	
Tahun Masuk - Lulus	2012 – 2016	2016 – 2018	
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Time Token Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VIII-I Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gorontalo	Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Kota Gorontalo (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo)	
Nama Pembimbing / Promotor	1. Asmun W. Wantu, S.Pd., M.Sc. 2. Rasid Yunus, S.Pd., M.Pd	1. Dr. Lucyane Djaafar, S.H., M.PA 2. Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd	

C. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2022	Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Lokal Desa Tridharma Sebagai Pengembangan Desa Ketahanan Pangan	PNBP/BLU RBA LPPM	Rp. 12.700.000
2	2023	Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di SMP Negeri 3 Limboto	PNBP/BLU RBA FIS	Rp 3.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Kota Gorontalo (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo)	Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	Vol 3, No 2 (2018)
2	Dampak Pembuangan Sampah Di Sungai Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat Desa Karya Baru	Normalita (Jurnal Pendidikan)	Vol 10, No 3 (2022)
3	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Proyektor Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo	Innovative: Journal Of Social Science Research	Vol. 3, No. 2 (2023)
4	Pengetahuan Politik Pada Anak Usia Sekolah Dasar	Innovative: Journal Of Social Science Research	Vol. 3, No. 2 (2023)
5	Nasionalisme Peserta Didik SMK Negeri 2 Gorontalo Berbasis Nilai-Nilai Sejarah	Jambura History and Culture Journal	Vol. 5, No. 1, (2023)
6	Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran di Sekolah	Jurnal Pendidikan Tambusai	Vol 8, No. 1 (2024)
7	Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa	Normalita (Jurnal Pendidikan)	Vol. 11, No. 3, (2024)
8	Potensi Pengembangan Wisata Edukasi Berbasis Tradisi Budidaya Tembakau Di Desa Tlilir Temanggung	Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya	Vol. 9, No. 1, (2024)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai

ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, 22 Oktober 2024

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ariyanto Nggilu', written in a cursive style.

(Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd.)

LOKASI KEGIATAN



DOKUMENTASI



